

RINGKASAN SKRIPSI

Judul skripsi ini adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Assisted Individualization* Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tayan Hulu. Tujuan skripsi ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Teams Assisted Individualization* untuk meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tayan Hulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Arikunto Suharsimi (2011:2) penelitian tindakan merupakan Penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pembelajaran *Cooperative* adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* adalah model pembelajaran ini menitikberatkan pada perbedaan pengetahuan awal setiap siswa untuk mencapai hasil belajar, Guru menyajikan materi dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Permainan sepak bola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Sepak bola mempunyai sejarah yang cukup tua sekali walaupun bentuk dan peraturan permainan yang terdahulu tidak sama yang sekarang ini

Kesimpulan Berdasarkan pengamatan pra observasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan khususnya cabang olahraga sepak bola, ini disebabkan karena proses pembelajarannya terlalu monoton. Sehingga masih jauh dari ketuntasan, terlihat dari jumlah siswa kelas XI IPA terdapat 34 siswa, 38,24% terdiri 13 siswa yang mencapai KKM dan 61,76% terdiri dari 21 siswa yang belum mencapai KKM, dinyatakan tuntas bila mencapai persentase 75%. Proses pembelajaran *passing* bola di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tayan Hulu juga memiliki permasalahan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada materi mengoper bola yang belum optimal. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, proses pembelajaran mengoper bola di sekolah tersebut terkendala dengan minimnya fasilitas olahraga.

Saran Bagi Guru, merancang materi pembelajaran secara terprogram sehingga pembelajaran menggunakan model *Teams Assisted Individualization* dapat dilakukan dengan lancar Bagi Sekolah, lebih memiliki kebijakan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi lingkungan. Bagi Siswa, Peserta didik harus mampu bekerja sama dengan rekan-rekannya, mau mengemukakan pendapat, dan mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar. Bagi Peneliti, hendaknya dengan adanya penelitian ini dapat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap variabel – variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel lain terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola menggunakan model *Teams Assisted Individualization*.